


# Manajemen Strategi UKM Bilqis di Desa Sanrobone Kecamatan Sanrobone Kabupaten Takalar

Ihwana As'ad<sup>a,1</sup>, Dolly Indra<sup>a,2</sup>

<sup>a</sup> *Fakultas Ilmu Komputer Universitas Muslim Indonesia, Jl. Urip Sumoharjo KM. 05, Makassar 90231, Indonesia*

<sup>1</sup>*ihwana.asad@umi.ac.id*; <sup>2</sup>*dolly.indra@umi.ac.id*

INFORMASI ARTIKEL	ABSTRAK
Diterima : 13 Desember 2020 Direvisi : 15 Desember 2020 Diterbitkan : 30 Desember 2020	Salah satu cara untuk mencapai keberhasilan sebuah organisasi atau lembaga adalah dengan pelaksanaan manajemen strategi yang baik. Pada pengabdian ini akan diberikan bimbingan dalam mengelola UKM Bilqis yang terletak di Desa Sanrobone Kecamatan Sanrobone Kab. Gowa. Selama ini UKM Bilqis menjalankan usahanya dengan sangat konvensional. Oleh karena itu, maka diperlukan pemahaman tentang manajemen strategi, komponen-komponen, manfaat manajemen strategi baik manfaat keuangan maupun dari manfaat non keuangan.
<b>Kata Kunci:</b> Manajemen Strategi UKM	
	This is an open access article under the <a href="#">CC-BY-SA</a> license
	

## I. Pendahuluan

Desa Sanrobone Kecamatan Sanrobone merupakan desa potensi sumberdaya yang tinggi. Terdapat sekolah menengah baik menengah pertama maupun menengah atas. Ketika tahun ajaran baru atau awal semester banyak siswa-siswa yang memerlukan perlengkapan sekolah utamanya kerudung. Bahkan ibu-ibu yang memerlukan hijab harus ke Makassar apabila ingin membeli kerudung. Sehingga kami ingin membantu untuk meningkatkan pendapatan UKM Bilqis melalui pengelolaan manajemen strategi.

Pengertian manajemen strategi dapat dibedakan menurut pandangan dan pemahaman para ahli. Kata strategi adalah istilah militer [1] yang berarti seni peperangan, perencanaan dan pelaksanaan kegiatan dan operasi militer secara keseluruhan. Setelah berkembang selama berabad-abad, kini strategi militer juga digunakan dalam dunia bisnis [2].

Bisnis yang menggunakan konsep manajemen strategis menunjukkan peningkatan yang signifikan pada penjualan, laba, dan produktivitas dibandingkan dengan perusahaan yang tidak memiliki perencanaan kegiatan yang sistematis. Perusahaan kinerja cenderung membuat perencanaan sistematis untuk menghadapi perubahan masa depan terutama yang termasuk dalam lingkungan eksternal dan internal yang mudah berubah.

David [2][3] membahas bahwa beberapa studi yang dilakukan oleh Miller & Cardinal [4]; Peel & Bridge [5]; Schwenk & Shrader [6] serta Smith [7] menunjukkan bahwa organisasi yang menggunakan konsep manajemen strategis lebih menguntungkan dan sukses daripada organisasi yang tidak menggunakan manajemen strategi.

Selain membantu perusahaan menghindari masalah keuangan, manajemen strategis memberikan manfaat yang nyata, seperti meningkatkan kesadaran akan ancaman eksternal, memahami strategi bersaing, dan produktivitas karyawan, serta mengurangi resistensi terhadap perubahan. Selain itu, pemahaman yang lebih jelas tentang hubungan prestasi dan apresiasi juga dapat dilakukan.

Manfaat lain yang dihasilkan dari manajemen strategi adalah sebagai berikut [9]:

- 1) Memfasilitasi koordinasi organisasi
- 2) Mendorong manajemen yang berpikiran maju dalam menghadapi pesaing melalui perumusan strategi
- 3) Memberikan kriteria penilaian kinerja
- 4) Mendorong perusahaan untuk menganalisis posisinya dan memperbaiki kelemahannya
- 5) Memfasilitasi identifikasi ancaman dan peluang
- 6) Buatlah mungkin untuk menanggapi perubahan dalam kebutuhan pelanggan

Manfaat manajemen strategi tidak hanya dapat dialami oleh organisasi bisnis tetapi juga oleh organisasi non-bisnis. Oleh karena itu, penting bagi setiap organisasi untuk menerapkan manajemen strategis dalam pelaksanaan aktivitasnya.

UKM Bilqis di Desa Sanrobone Kecamatan Sanrobone Kab. Takalar memiliki persoalan antara lain yang berhubungan dengan pengelolaan manajemen strategi pada anggota kelompoknya, diharapkan ke depan UKM Bilqis secara manajemen sudah lebih rapi dan tertata dengan baik.

Dengan adanya pengabdian ini diharapkan UKM Bilqis bisa memberdayakan individu dan kelompoknya dengan menyediakan keterampilan yang mereka butuhkan untuk menghasilkan perubahan di komunitas mereka sendiri [8] Untuk mengetahui hasil implementasi dari sistem yang diterapkan, penelitian ini akan tetap memantau perkembangan selanjutnya baik dari sisi penjualan maupun dari sisi manajemen.

## II. Pelaksanaan dan Metode

UKM Bilqis terletak di Desa Sanrobone Kecamatan Sanrobone Kab. Takalar. UKM ini menjalankan sebuah usaha penjualan pakaian dan seragam sekolah secara konvensional serta hijab. UKM Bilqis ini belum dikelola dengan baik untuk meningkatkan usaha. Untuk mengatasi masalah ini, maka dibutuhkan manajemen yang dapat membantu meningkatkan pengelolaan usaha, agar bisa tertata dengan baik dan untuk memudahkan dalam perencanaan, pelaksanaan, evaluasi dan kontrol.

Dengan manajemen yang baik, rapi dan terkontrol, maka UKM Bilqis akan mudah untuk melakukan penjualan baik off line maupun on line, apalagi dengan situasi pandemi yang masih berlangsung saat ini.

Lokasi pengabdian kepada masyarakat berada di UKM Bilqis terletak di Desa Sanrobone Kecamatan Sanrobone Kab. Takalar. Memiliki jarak tempuh dari Ibukota Kabupaten +/- 12 km atau +/- 15 menit waktu tempuh. Jarak dari Ibukota Provinsi +/- 40 km atau +/- 60 menit (BPS 2019).

Pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan selama tiga bulan, dari bulan juni sampai September 2020. Metode yang dipakai dalam upaya mencapai tujuan yaitu metode pendidikan masyarakat. Materi yang disampaikan melalui tatap muka dengan anggota UKM Bilqis.

## III. Hasil dan Pembahasan

### A. Memperkenalkan manajemen strategi pengelolaan usaha pada UKM Bilqis

Tim dosen sebelumnya sudah melakukan survey kondisi UKM Bilqis. Dari hasil survey didapatkan bahwa pengelolaan manajemen strategi belum sesuai manajemen strategi pada umumnya dalam dunia usaha.

Hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada UKM Bilqis di desa Sanrobone Kecamatan Sanrobone Kab. Takalar berupa pelatihan dan seminar tentang pengelolaan manajemen strategi pada UKM Bilqis untuk mendapatkan pengelolaan usaha yang rapi, tertib dan pembukuan tertata dengan baik. Pada pelatihan ini dilakukan pendampingan dan pengajaran proses penggunaan sistem informasi penjualan, pengolahan barang, transaksi serta pembuatan laporan penjualan. Seperti terlihat dalam gambar di bawah ini



Gambar 1. Tim Memberikan Pelatihan pada UKM Bilqis

Seminar ini dilakukan untuk menjelaskan secara umum tentang pengelolaan manajemen strategi dalam sebuah usaha pada UKM Bilqis Takalar. Pada seminar ini dihadiri oleh ketua UKM Bilqis yaitu ibu sarialang beserta ibu-ibu yang tinggal disekitar UKM Bilqis seperti yang ditunjukkan pada gambar 2.



Gambar 2. Tim melakukan penjelasan pada UKM Bilqis

#### B. Membuatkan pedoman manajemen strategi untuk mengembangkan usaha UKM Bilqis

Salah satu upaya Tim Dosen adalah membuatkan pedoman manajemen yang terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan kontrol. Dengan pedoman manajemen tersebut UKM Bilqis bisa lebih terkelola dengan baik. Utamanya manfaat keuangan dan non keuangan.

#### IV. Kesimpulan

Kegiatan pengabdian pada UKM Bilqis Di Desa Sanrobone Kecamatan Sanrobone Kab. Takalar ini menghasilkan penerapan implementasi dari sistem informasi penjualan berbasis *website*. Website kumpulan halaman-halaman yang digunakan untuk menampilkan informasi teks, gambar diam atau gerak, animasi, suara, dan atau gabungan dari semuanya, baik yang bersifat statis maupun dinamis yang membentuk satu rangkaian bangunan yang saling terkait, yang masing-masing dihubungkan dengan jaringan-jaringan halaman [10]. Pengabdian ini dilakukan bersama dengan kegiatan pendampingan atau pelatihan penggunaan sistem penjualan pada semua anggota UKM Bilqis. Penggunaan aplikasi juga diukur berdasarkan hasil dari angket yang diambil sebagai bentuk penilaian terhadap aplikasi oleh pengguna yang menunjukkan hasil yang baik, dalam hal ini pengguna secara keseluruhan dapat menggunakan aplikasi karena menarik secara tampilan dan mampu menangani masalah dari responden dalam prosesnya.

#### Ucapan Terima Kasih

Ucapan terimakasih ditujukan kepada LPPM UMI yang telah memberikan dukungan dan pendanaan, sehingga dapat terselenggaranya kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini.

#### Daftar Pustaka

- [1] Oxford. "Oxford Learner's Pocket Dictionary (Third Edit.)." Oxford University Press. 2003
- [2] F. R. David, "Strategic Management Concept and Cases," New Jersey: Prentice Hall International Edition. 2003
- [3] F. R. David, "Strategic Management (Global Edi.)," Boston. 2003
- [4] C. C. Miller, L.B. Cardinal, "Strategic Planning and Firm Performance: A Synthesis of more Than Two

Decades of Research,” *Academy of Management Journal*. 1994

- [5] M. J. Peel, J. Bridge, “How Planning and Capital Budgeting Improve SME Performance,” *Long Range Planning*, 31(6),1998, pp. 848–856.
- [6] C. R. Schwenk, C.B Shrader, “Effects of Formal Strategic Planning on Financial Performance in small firms: a meta-analysis,” *Entrepreneurship: Teory Dan Praticce*. 1993
- [7] J. A. Smith, “Strategies for Start-Ups,” *Long Range Planning1*, vol. 31(6), 1998, pp. 857–872.
- [8] D. Indra, L. Nurhayati, “Pengembangan Masyarakat Pada Pelaku Usaha Industri Abon Ikan Gabus Berbasis Web Di Kel.Bontoparang Kec.Parangloe Kab.Gowa,” *Jurnal Balireso* Vol. 3, No. 1, Januari 2018
- [9] Bennet, R. G.(1998). *Fundamentals of cutaneous surgery*, St.Louis. C.V.Mosby.
- [10] Bekti, Bintu Humairah. 2015. *Mahir Membuat Website dengan Adobe Dreamweaver CS6, CSS dan JQuery*. Yogyakarta: ANDI